



KR-Istimewa

Rombongan Pinsaka Pariwisata Sleman di Peran Saka Nasional.

PINSAKA PARIWISATA SLEMAN
Kunjungi Peran Saka Nasional

SLEMAN (KR) - Pimpinan Satuan Karya (Pinsaka) Pariwisata Kabupaten Sleman mengunjungi ajang Perkemahan Antar-Satuan Karya (Peran Saka) Nasional 2022 yang berlangsung 2-9 Oktober 2022 di Bumi Perkemahan Depati Amir Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kamis-Jumat (6-7/10). Rombongan Pinsaka Pariwisata Kabupaten Sleman terdiri atas 12 orang yang dipimpin Ketua Majelis Pembimbing Saka Pariwisata Sleman Ishadi Zayid, SH yang juga Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman. Pinsaka Pariwisata Sleman mengunjungi beberapa lokasi yang menjadi ajang kegiatan, diantaranya Main Camp di Bumi Perkemahan Depati Amir dan sub-sub yang menjadi tempat kegiatan masing-masing saka. Ketua Majelis Pembimbing Saka Pariwisata Sleman Ishadi Zayid, SH menjelaskan, urgensi kunjungan ke penyelenggaraan Peran Saka Nasional 2022, dalam rangka penyiapan Kabupaten Sleman sebagai penyelenggara Perkemahan Bhakti Saka Pariwisata #3 Tingkat Cabang di tahun mendatang. **(Top)-d**

DIES NATALIS PASCASARJANA UGM

Perlu Disiapkan Generasi 'Green Jobs'

YOGYA (KR) - Sekolah Pascasarjana (SPs) UGM memperingati Dies Natalis ke-39 di auditorium kampus setempat, Jumat (7/10). Selain penyampaian laporan tahunan oleh dekan, juga orasi ilmiah oleh Staf Ahli Menteri KLHK Bidang Ekonomi Sumber Daya Alam, Dr Tasdiyanto Rohadi SP MSi berjudul 'Digital Possibilities di Era Pasca Pandemi dan Relevansinya Terhadap Pengelolaan Sumber Daya Alam Menuju Pembangunan Berkelanjutan'. Dalam pidatonya, Tasdiyanto menyoroti soal penyiapan generasi *green jobs* di masa depan. Menurutnya, kehadiran *green jobs* (pekerjaan yang layak dan ramah lingkungan hidup) perlu dipersiapkan dalam rangka menjalankan roda ekonomi hijau di berbagai bidang dan lini dengan keahlian dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman. "Dunia pendidikan sudah saatnya menyesuaikan perkembangan tersebut," tuturnya. Dikatakan, Indonesia memiliki potensi



KR-Devid Pernama

Tasdiyanto Rohadi

besar akan *green jobs* yang tersebar di semua sektor. Di sektor energi terbarukan memiliki potensi menciptakan lapangan kerja langsung sekitar 432 ribu tenaga teknik di tahun 2030 dan sebesar 1,12 juta tenaga teknik di tahun 2050. "Karenanya, perlu dibuat roadmap pengembangan *green jobs* untuk memenuhi kebutuhan keterampilan, mendesain kebijakan insentif maupun disinsentif, serta membuka peluang lebih besar bagi semua pihak untuk berpartisipasi," ujarnya. Dekan Sekolah Pascasarjana UGM, Prof Ir Siti Malkhamah MSc PhD menyampaikan, laporan tahunan yang merangkum capaian Sekolah Pascasarjana selama setahun terakhir. Menurutnya, di bidang akademik, 95% program studi di SPs telah mendapatkan peringkat akreditasi A. Sementara itu, tiga prodi berpredikat Unggul, dua prodi mendapat sertifikasi AUN QA, dan satu prodi menuju akreditasi ASIIN. **(Dev)-d**

KARNAVAL HUT KOTA YOGYAKARTA

SMP Muga Tampilkan Topeng Gedrug

YOGYA (KR)- Menyemarakkan HUT ke-266 Kota Yogyakarta, sivitas akademika SMP Muhammadiyah 3 (Muga) Yogyakarta menyelenggarakan karnaval, Kamis (6/10). Start dari lapangan Mancasan Wirobrajan, ratusan siswa, guru dan karyawan yang terbagi dalam 31 kelompok menampilkan beragam atraksi tematik. Pelepasan karnaval dilakukan Kepala Dikpora Kota Yogyakarta Budi Santoso Asrori SE MSi. Kepada para peserta Budi

Santoso Asrori mengemukakan karnaval merupakan unjuk kreativitas sekaligus *refreshing*. Kepala SMP Muga Susamta SPd MPd mengatakan, atraksi tema yang diusung dalam karnaval antara lain Topeng Gedrug, Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) dan Sekolah Adiwiyata. Para peserta mengenakan pakaian tradisional, modern, adat Jawa dan Bhinneka Tunggal Ika. **(No)-d**



KR-Soeparno S Adhy

Karnaval HUT Kota Yogyakarta SMP Muga.

SEMPAT TERHENTI AKIBAT PANDEMI

SMPN 3 Yogya Gelar Lustrum XV

YOGYA (KR) - Setelah terhenti sekitar tiga tahun karena pandemi Covid-19, SMPN 3 Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Pajeksan 18 Gedong Tengen, tahun ini kembali menyelenggarakan peringatan Hari Ulang Tahun (HUT). Tepatnya HUT ke-75 atau Lustrum XV yang jatuh pada 1 November 2022 mendatang.

Panitia penyelenggara yang diketuai Kepala SMPN 3 Yogya, Suharyanti SPd MP didampingi Tujiyono (sekretaris), Haka Astana mewakili Keluarga Alumni SMPN 3 Yogyakarta (Kasga) dan panitia lainnya Sapta Sigit W, Astuti N, Endang S, M Barori (Kasga), M Iskandar (Kasga 81), Giri KH (Kasga 79), Sri Asmi BS (Kasga 73), dan Adwi (Kasga 80) mengadakan kunjungan silaturahmi dengan jajaran direksi, komisaris dan redaksi PT BP *Kedaulatan Rakyat* di Jalan Margo Utomo, 40-46 Yogya, Jumat (7/10). Diterima M Wirmon Samawi SE

MIB (Dirut PT BP KR), Imam Satriadi SH (Direktur Keuangan), Prof Dr Inajati Adrisijanti (Komisaris Utama) dan Drs H Octo Lampito MPd (Pemred KR). "Tujuan panitia penyelenggara mengadakan audiensi dengan *KR* adalah mohon dukungan, khususnya dalam pemberitaan, agar pelaksanaan lustrum nanti berjalan lancar dan sukses," kata Haka Astana. Sementara Tujiyono mengatakan, untuk memeriahkan acara Lustrum XV panitia penyelenggara menyiapkan sekitar 13 kegiatan, yaitu bakti sosial, silaturahmi ke para guru pur-



KR-Abrrar

Panitia Lustrum XV SMPN 3 Yogya bersama jajaran direksi, komisaris dan redaksi PT BP Kedaulatan Rakyat (KR).

natugas (24-28/10), lomba antarkelas dan hiburan (25-31/10), kompetisi desain poster untuk siswa SD kelas V dan VI (29/10), Edu Expo (29-31/10), donor darah (29/10), jalan nordik (30/10), fun bike (30/10), tari kolosal 'Flash Mob' (30/10), temu alumni (30/10), talk show 'Testimoni Alumni' (30/10), sarasehan kebudayaan

(31/10), upacara, peresmian Rumah Hijau Kasga (1/11) dan art performances (1/11). Berbagai kegiatan tersebut ada yang diadakan di kompleks SMPN 3 Yogya. Juga ada yang digelar di luar kompleks sekolah seperti tari kolosal, Minggu (30/10) pukul 08.30-10.00 di titik nol kilometer.

Pada kesempatan tersebut, Wirmon Samawi, Imam Satriadi dan Prof Inajati mengucapkan terima kasih atas kedatangan panitia penyelenggara Lustrum XV SMPN 3 Yogya ke Kantor KR. "Kami berharap semoga kegiatan lustrum XV SMPN 3 Yogya berjalan sukses," ucap Wirmon. **(Rar)-d**

DIIKUTI 35 SENIMAN LINTAS GENERASI

MJE#2 Semarak Pameran Seni Rupa



KR-Juvintarto

Pameran seni rupa di Islamic Center UAD.

meran. Pameran lanjutnya menjadi sarana seni budaya di Muhammadiyah semakin dekat dengan masyarakat umum. "Seni budaya dan olah raga semakin mendapatkan kepercayaan baik di persyarikatannya maupun di mata masyarakat umum untuk syiar yang bermartabat, terhormat, berkualitas dan berkemajuan," tegasnya.

Lebih lanjut Rinawati menyebutkan para perupa lintas generasi yang menampilkan karyanya, yaitu Timbul Raharjo, Syaiful Adnan, Syahrizal Koto, Yushman, Albara, Zulkarnaini, Hartono, Fahrur Rozi, Fuad Ardi Nugraha, Samsuri Nugroho, Edopop, Iin Risdawati, Eko Haryono, Nurull Hudha Bellina, Mudjijono, Sumardi, Subandi, Rudi Hendriatno, Heri Purwanto,

Ridwan Hasyim, Teguh Paino, Abdul Haris, Nanang Warsito. Kemudian Janury, Suranto, Budi Ubruk, Rispul, Amirna Tita Listiana, Sihono, Dean Adhi Wardoyo, Hambali, Muh Darmadi, Wisnu Harjuno, Anshori Mozaik. "Seni sangat efektif untuk menjadi media transformasi pesan-pesan ketuhanan dan kemanusiaan. Mengangkat berbagai gagasan menyangkut kebersamaan berlandaskan akhlakul karimah," ucap Rina. Sementara dalam Sankrit Award penerima penghargaan seni, budaya dan olahraga yaitu Brisman (Teater), Mustofa W Hasyim (Sastra) Syaiful Adnan (Kaligrafi), Bambang Tri Atmojo (Tari), AR Sukriyanto, (Penggerak Seni Budaya) dan Dasron Hamid (Penggerak Olahraga). **(Vin)-d**

Pemilos, Tanamkan Arti Penting Proses Demokrasi



KR-Riyana Ekawati

Siswa MAN 2 Yogya mengikuti pemungutan suara menggunakan gadget.

YOGYA (KR) - Guna memberikan pendidikan demokrasi bagi siswa sebagai pemilih pemula dalam kegiatan pemilihan umum, MAN 2 Yogyakarta mengadakan Pemilihan Ketua OSIS (Pemilos) yang dilaksanakan secara online. "Pemilos ini merupakan bagian dari pendidikan demokrasi. Lewat kegiatan Pemilos sekolah ingin memberikan bekal dan wawasan berdemokrasi kepada siswa. Sehingga pada saatnya nanti akan memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas berdemokrasi di level lokal maupun nasional. Hal itu penting karena keberadaan OSIS akan mampu menjadi kawah candradimuka untuk membangun kepemimpinan baru yang berkarak-

ter," kata Kepala MAN 2 Yogyakarta Drs Mardi Santosa, Jumat (7/10). Kegiatan Pemilos di MAN 2 Yogyakarta diikuti 4 kandidat calon Ketua OSIS, yaitu Agung Cahyo Niti Saputro, Abhel Ihsan Renjio, Chintya Alya Khairunnisa dan Najwa Alawiyah. Setelah dilakukan penghitungan suara akhirnya Agung Cahyo Niti Saputro dinyatakan

kan terpilih sebagai Ketua OSIS MAN 2 Yogyakarta periode 2022-2023 dengan mengantongi 407 suara. Bidang Diklat Kanwil Kemenag DIY Edi Purwanto menyatakan, kegiatan Pemilos merupakan salah satu bentuk implementasi dari karakter pelajar Pancasila. Lewat kegiatan itu siswa tidak sekadar dilatih untuk belajar demokrasi secara ju-

jur dan transparan, tapi juga mengimplementasikan ilmu yang sudah mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari. Sementara Kadiv Sosialisasi Pendidikan Pemilih Partisipasi Masyarakat dan SDM KPU Kota Yogyakarta, Frenky Argitawan Mahendra menyatakan, banyak manfaat yang diperoleh siswa jika aktif kegiatan organisasi termasuk lewat OSIS. Karena tidak hanya menambah pengalaman dan melatih kedisiplinan, meningkatkan kepercayaan diri serta melatih tanggung jawab. Apalagi OSIS juga bisa menjadi wadah untuk menampung aspirasi dan inovasi-inovasi yang dilakukan warga madrasah/sekolah. **(Ria)-d**

Menjadi Paud Ramah Anak dengan Mural



Septi Kurniawati Nurhadi, ST MT
Dosen Prodi Arsitektur
Universitas Amikom Yogyakarta

FIRST impression atau kesan pertama merupakan suatu yang penting dan langsung terlihat secara kasat mata (visual). Pada bangunan, kesan

pertama terlihat pada tampilan bangunan, atau yang biasa disebut dengan fasad. Fasad bangunan dapat membuat persepsi yang berbeda pada setiap pengamatnya. Dalam menciptakan fasad bangunan yang menarik terdapat berbagai macam cara, salah satu caranya adalah dengan mural. Mural adalah membuat gambar atau lukisan pada dinding. Mural bertujuan untuk menciptakan visual yang lebih menarik. Pembuatan mural menjadi alternatif dalam mempercantik bangunan dengan anggaran yang minimalis. Mural dapat dibuat sesuai dengan keinginan pemilik bangunan dengan tema – tema tertentu atau dapat langsung menggambarkan fungsi bangunan yang ada didalamnya.

Sehingga dapat mengarahkan persepsi terhadap pengamat. Anak – anak memiliki fase perkembangan yang berbeda setiap tahapan usianya. Usia 4 (empat) tahun pertama merupakan usia kritis. Usia 1 tahun pertama, anak mengalami perkembangan pada pendengaran dan penglihatan, kebiasaan cara dalam merespon, bahasa, dan pengendalian emosi. Usia 2 tahun, mengalami perkembangan dalam mengenal simbol – simbol. Usia 3 tahun, anak sudah memiliki keterampilan sosial sederhana. Usia 4 tahun, anak memiliki keterampilan kognitif. Dalam mendukung perkembangan otak anak, diperlukan adanya gizi yang berkualitas dan juga stimulasi –

stimulasi / rangsangan dari lingkungan. Setiap anak yang lahir memiliki potensi. Potensi dapat berkembang secara alamiah (nature) dan secara optimal (nurture). Perkembangan secara alamiah melalui stimulasi dari keluarga ataupun masyarakat, sedangkan perkembangan secara optimal melalui stimulasi maksimal dari adanya PAUD. PAUD merupakan lingkungan sekolah pertama bagi anak yang diharapkan menjadi lingkungan yang ramah bagi anak, sehingga anak nyaman dalam belajar dan bermain sehingga bisa terbentuk karakter dan pribadi anak seperti tujuan dalam pendidikan PAUD. SPS (Satuan PAUD Sejenis) Ananda Sayang merupakan salah satu PAUD Non Formal yang berada

di dusun Bintaran. Saat ini PAUD menggunakan gedung eks SD Negeri Bintaran 1 dari yang sebelumnya menggunakan rumah salah satu warga. Gedung yang saat ini digunakan dibagi menjadi 4 (empat) fungsi, yaitu untuk SPS Ananda Sayang, TPA Muttaqin, Posyandu Lansia Sido Arum, dan PEPABRI (Persatuan Purnawirawan dan Warakawuri TNI dan ABRI). SPS Ananda Sayang berorientasi untuk membantu masyarakat sekitar wilayah Bintaran dalam memenuhi stimulasi perkembangan anak. Sebagai salah satu upaya untuk membuat SPS Ananda Sayang menjadi sekolah ramah anak dan juga menarik secara visual yaitu dengan membuat mural. Pembuatan mural dengan tema yang sesuai dengan karakter



anak usia dini pada lingkungan sekolah. Tema profesi pada mural menjadi pilihan, untuk membuat anak – anak memiliki gambaran ataupun impian akan cita – cita mereka. Dalam proses pembuatan mural, sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan perkembangan otak anak, maka anak-anak peserta didik ikut berpartisipasi dalam bentuk permainan (sensory play) dengan bermain warna menggunakan tangan mereka dan menyebutkan warna sebelum menempelkan warna pada dinding. Program mural ini merupakan program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Amikom Yogyakarta. ***